

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa melalui penerapan BCCT, keterampilan sosial anak TK di TK Kemala Bhayangkari 36 meningkat secara signifikan. Adapun kesimpulan secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Kondisi awal keterampilan sosial anak TK di kelompok A2 berada pada tingkat rendah. Penerapan metode pembelajaran yang konvensional membuat proses belajar mengajar menjadi monoton dan tidak menarik bagi anak. Guru belum bisa memenuhi kebutuhan setiap anak sesuai dengan perkembangannya, sehingga sebagian besar anak kelompok A2 mengalami hambatan sosial, seperti tidak mau menghargai orang lain, tidak mau mentaati peraturan dan ingin menang sendiri. Sebagai dampak dari masalah itu anak akan mengalami berbagai macam masalah, seperti berkelahi, mengejek, pemalu, minder atau kurang percaya diri.
2. Proses pelaksanaan penerapan BCCT dalam meningkatkan keterampilan sosial anak TK tergolong cukup baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dari siklus I, II dan III motivasi guru dalam mengoptimalkan pelaksanaan BCCT ini terus meningkat sehingga guru dapat

mencapai tujuan pembelajaran dengan proses yang bermakna dan menyenangkan untuk keterampilan sosial anak, dan didukung oleh jenis kegiatan disetiap sentra dengan media yang menarik ditambah dengan pijakan bermain yang menyediakan berbagai jenis permainan yang bermanfaat untuk merefleksikan kondisi anak setelah menyelesaikan tugasnya.

3. Kondisi akhir keterampilan sosial anak TK kelompok A2 di TK Kemala Bhayangkari 36 setelah diterapkannya BCCT menunjukkan peningkatan yang signifikan. Keterampilan sosial yang ditunjukkan anak-anak ketika proses pembelajaran berlangsung, seperti pada awal guru membuka setiap sentra anak-anak sudah mulai bisa menghargai penjelasan atau arahan dari guru, mendengarkan temannya/orang lain yang sedang bertanya. Dan pada saat kegiatan belajar berlangsung, anak-anak sudah mulai bisa melaksanakan kegiatan dengan percaya diri tanpa bergantung kepada guru/teman dan mau memberikan bantuan kepada temannya. Memasuki pijakan bermain, keterampilan sosial yang ditunjukkan anak-anak seperti, bersedia bermain dengan teman tanpa pilih-pilih dan mentaati peraturan yang berlaku sudah mulai bisa anak-anak lakukan dengan baik, berkelahi atau berebut mainan sudah jarang terjadi. Karena dalam pijakan sebelum, pada saat dan sesudah bermain ini memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar membuat dan mentaati konsep peraturan bersama. Di akhir kegiatan atau evaluasi anak-anak sudah mulai belajar percaya diri untuk membanggakan hasil karyanya sendiri,

dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan keterampilan bertanya kepada guru atau temannya berkaitan dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Sikap minder/kurang percaya diri, mengejek atau tidak menghargai hasil karya temannya/orang lain sudah mulai berkurang, karena pada saat ini setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk bisa tampil dihadapan temannya. Adapun yang mendominasi dari peningkatan keterampilan sosial anak kelompok A2 adalah keterampilan untuk bersedia bermain dengan temannya hal ini terlihat pada siklus I, II dan III ketika anak memasuki pijakan bermain yang merangsang anak untuk berinteraksi dengan teman-temannya.

B. Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang penulis ajukan dalam meningkatkan keterampilan sosial anak TK melalui penerapan metode BCCT ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Taman Kanak-kanak
 - a. Menjadikan BCCT sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial anak TK.
 - b. Guru diharapkan lebih menggali pengetahuannya mengenai berbagai model, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang tepat bagi anak melalui pelatihan atau seminar-seminar.

2. Bagi Lembaga Pendidikan (Taman Kanak-kanak)

- a. Memberikan kesempatan dan mendukung upaya guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterampilan sosial anak TK.
- b. Memanfaatkan BCCT sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan sosial anak TK.
- c. Memfasilitasi media pembelajaran bagi guru dalam menerapkan BCCT.
- d. Dapat menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan orang tua anak sehingga dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkesinambungan.

